

**Penerapan Teori Vygotsky dan G.Polya Terhadap Kemampuan
Pemecahan Masalah Siswa Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok di-
Kelas VIII SMP Negeri 1 Kualuh Selatan
Tahun Pelajaran 2012/2013**

Abdi Darmawansyah Sagala (NIM. 061244120160)

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kualuh Selatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa antara penggabungan teori Vygotsky dan G.Polya dengan metode pembelajaran konvensional pada pokok bahasan kubus dan balok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualuh Selatan tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 4 (empat) kelas dengan masing-masing kelas sebanyak 36 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas masing-masing terdiri dari 36 siswa, yang ditentukan secara *random sampling* (sampel acak). Kelas eksperimen yang diajarkan melalui pembelajaran berdasarkan masalah yang menggunakan penggabungan teori Vygotsky dan G.Polya, dan kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran Konvensional yang digunakan sebagai alat pengumpul data yaitu tes hasil belajar dalam bentuk essay tes sebanyak 3 soal. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional sebesar 40,94444 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran berdasarkan masalah yang menggunakan penggabungan teori Vygotsky dan G.Polya sebesar 46,86111. Hasil pengujian secara statistik menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,7136 > 1,667$ sehingga menolak H_0 dan disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa antara penggabungan teori Vygotsky dan G.Polya dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru untuk dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan penggabungan teori Vygotsky dan G.Polya dalam mengajarkan materi matematika.